

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2021

PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Anadana Global Multifinance (“AGMF”) sebagai salah satu lembaga pembiayaan menyadari bahwa untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, perlu memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sebagai Lembaga Pemerintahan yang berfungsi sebagai regulator bagi Industri Pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membentuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017, dimana melalui peraturan ini, OJK sebagai badan regulator mulai memfokuskan setiap Lembaga Jasa Keuangan untuk dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pada tahun 2021 AGMF merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai kelanjutan dari RAKB tahun 2020 sebagai wujud kontribusi dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

AGMF berupaya membangun budaya keberlanjutan baik di internal maupun eksternal meskipun ditengah pandemi Covid-19, yang menjadi salah satu tantangan keberlanjutan dan berdampak besar untuk setiap aspek. Namun perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan untuk dapat terus menunjang pencapaian kinerja berkelanjutan Perusahaan dimasa mendatang karena menyadari bahwa peran sosial dan lingkungan hidup sangatlah penting untuk perkembangan Perusahaan.

AGMF berupaya untuk menyalurkan pembiayaan untuk bidang usaha yang masuk kedalam kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), khususnya yang memfokuskan usahanya dalam bidang pelestarian alam, pengembangan produk daur ulang dan produk organik. AGMF juga menyusun produk pembiayaan untuk objek mobil listrik dan motor listrik, sehingga dengan demikian Perusahaan secara tidak langsung memiliki peranan dalam upaya mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan turut serta dalam upaya pemerintah untuk menurunkan tingkat polusi.

Selain itu, strategi keberlanjutan juga kami tegakkan di internal Perusahaan seperti meningkatkan efisiensi dalam hal pengurangan penggunaan kertas, baik untuk media promosi ataupun untuk kegiatan administratif. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan tenaga listrik dalam ruangan seperti mewajibkan setiap karyawan untuk mematikan monitor komputer, printer, mesin fax setiap akhir jam kerja, mengurangi penggunaan AC dan lampu di dalam ruangan kantor, dan mengatur penjadwalan penggunaan ruang meeting sehingga penggunaan listrik dapat di kelola, hal ini juga didukung dengan diterapkannya Work From Home (WFH), serta melaksanakan pelatihan-pelatihan internal karyawan agar lebih mengenal dan memahami tujuan dan prinsip penerapan pembangunan berkelanjutan.

BAB II

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

Penyusunan Laporan Keberlanjutan AGMF 2021 menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai acuannya.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan AGMF tahun 2021 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web perusahaan dengan alamat www.multifinance.anadana.com.

Pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 direkomendasikan penggunaan external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen guna memastikan kualitas informasi yang disajikan di laporan ini. Akan tetapi, atas pertimbangan dari manajemen, perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Meskipun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang dilaporkan.

Prinsip yang mendasari penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2021, antara lain:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stake Holder Inclusiveness), dalam hal ini melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini
2. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context), laporan diupayakan untuk menyajikan kinerja dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan
3. Materialitas (Materiality), menggunakan konten laporan yang bersifat aspek material, yang secara wajar dapat dianggap penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial organisasi atau memengaruhi keputusan pemangku kepentingan
4. Kelengkapan (Completeness), dimana laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap

Dalam laporan ini, topik material yang digunakan adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain, dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Sementara itu, aspek material dan boundary ditentukan berdasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan meeting koordinasi secara daring yang telah dilaksanakan oleh perusahaan di tingkat internal pada hari Kamis, 24 Maret 2022, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik – topik material yang memiliki 4 aspek dasar:

1. Relevansi topik terhadap perusahaan
2. Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/ lingkungan
3. Topik merupakan sesuatu yang urgent dan dirasa perlu untuk disajikan
4. Topik yang diungkapkan didukung dengan data internal perusahaan yang tersedia

Hasil konteks keberlanjutan dengan topik material

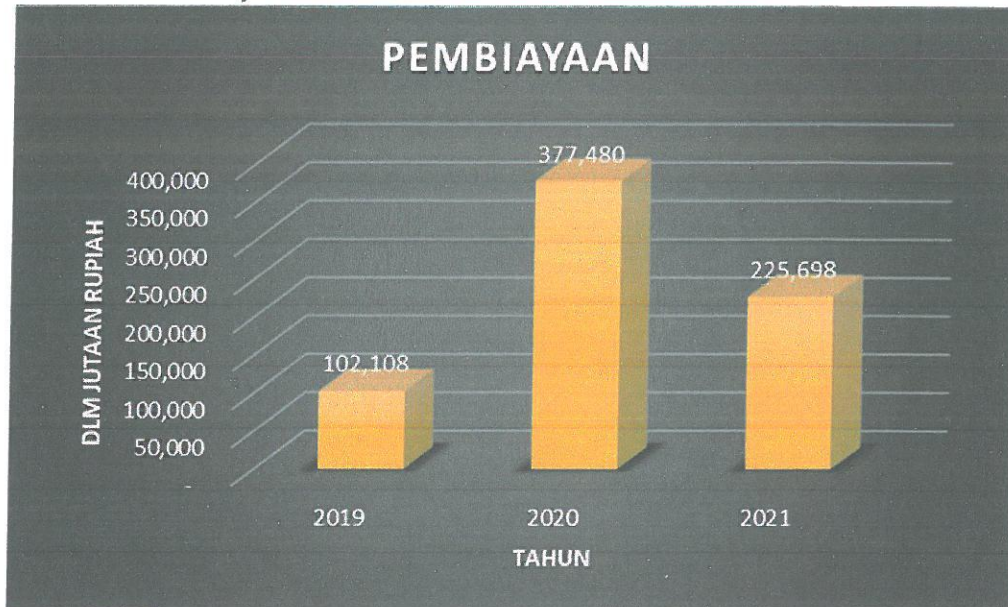
Topik Material	Fokus Tema
Dampak Lingkungan	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis perusahaan	Penggunaan kertas dalam kegiatan operasional perusahaan
Hemat energi di area kantor perusahaan	Penggunaan listrik dan air dalam kegiatan operasional perusahaan
Penggunaan material dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan	Penggunaan air mineral kemasan untuk konsumsi karyawan atau pun tamu perusahaan
Dampak Sosial	
Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan	Pelatihan untuk karyawan perusahaan
Produk yang ditawarkan perusahaan turut membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat	Produk pembiayaan yang ditawarkan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan sekunder seperti pembiayaan rumah dan kendaraan bermotor

Mengingat laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perusahaan, sesuai rencana yang sudah dilaporkan ke OJK, terdapat 5 topik material sebagai Konteks Keberlanjutan. Kelima topik material tersebut hanya berhubungan dengan dampak lingkungan dan dampak sosial.

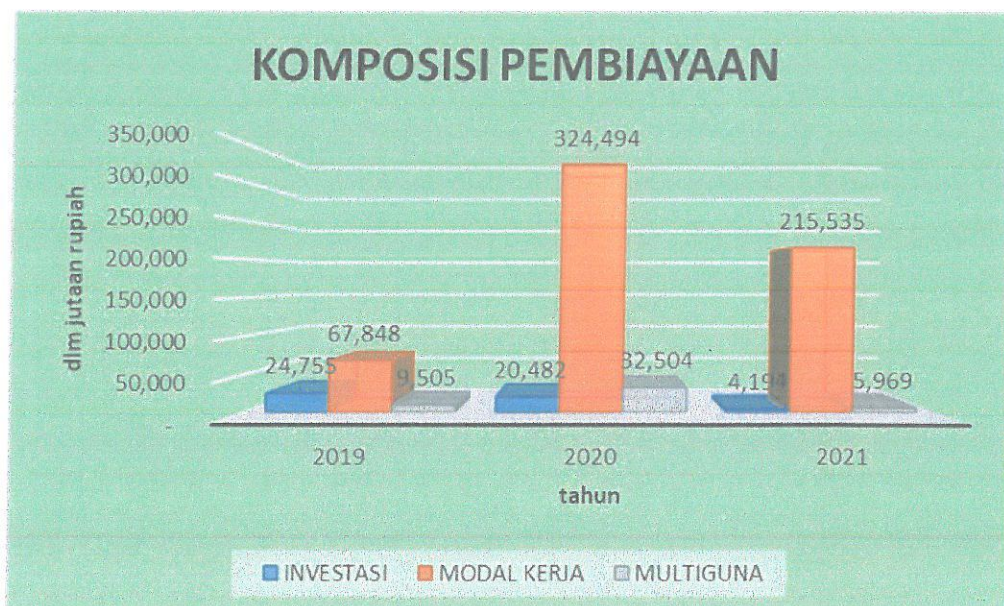
BAB III
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

Portofolio Pembiayaan 2019 - 2021



Komposisi Portofolio Pembiayaan

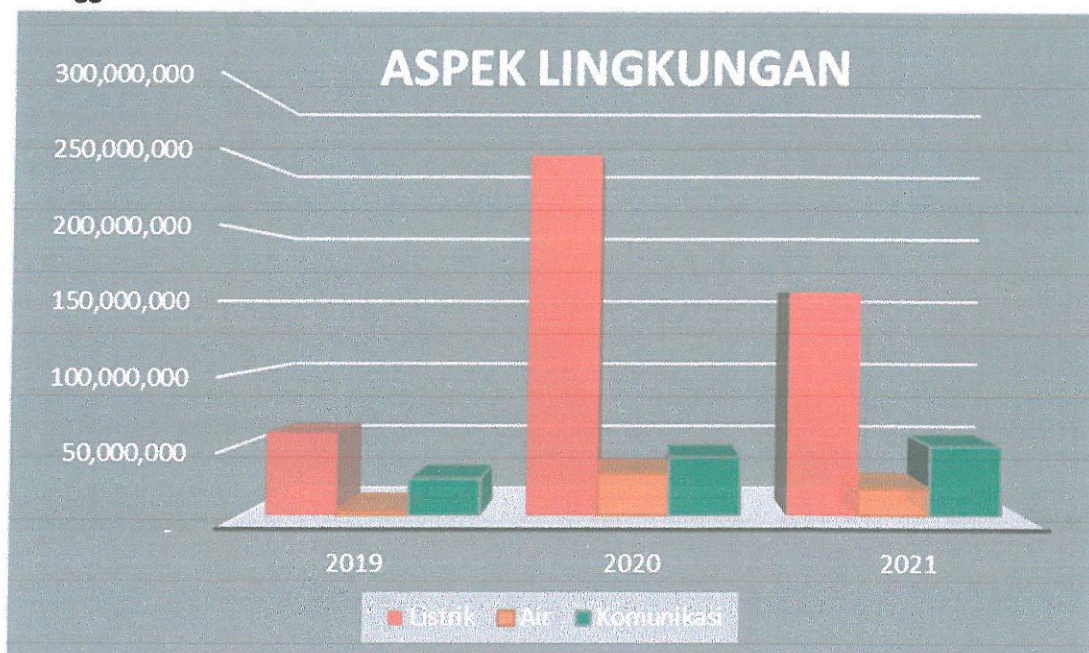


Posisi Keuangan Perusahaan

KETERANGAN	2019 Audited	2020 Audited	2021 In house
Asset	130,872	412,380	290,053
Total Piutang Pembiayaan			
Pembiayaan Investasi	24,755	20,482	4,194
Pembiayaan Modal Kerja	67,848	324,494	215,535
Pembiayaan Multiguna	9,505	32,504	5,969
Pendapatan	11,488	16,077	19,585
Laba/(Rugi)	1,985	1,792	2,568

2. Aspek Sosial

Keterangan	2109		2020		2021	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Jumlah Karyawan	15	100%	23	100%	23	100%
Jumlah Karyawan Perempuan	6	40%	9	39%	6	26%
Turn Over Ratio	-	0%	-	0%	4	17%
Jumlah Kecelakaan Kerja	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah Pengaduan Nasabah	-	0%	-	0%	-	0%
Keluhan Yang diselesaikan	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah Penyaluran Dana CSR & PKBL	-	0%	-	0%	-	0%

3. Aspek Lingkungan Hidup**Penggunaan air dan listrik**

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

1. Pendirian dan Informasi Umum

AGMF didirikan pada tanggal 03 November 2015, berdasarkan Akta Notaris No.81, dari Widawati, SH, MKn, notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469185.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 30 November 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta No 13, tanggal 13 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris H. Feby Rubein Hidayat, SH., notaris di Jakarta tentang penambahan modal disetor menjadi Rp 250 Milyar. Akta perubahan ini telah disetujui dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0044451.AH.01.02, tanggal 18 Agustus 2021.

Susunan pengurus perusahaan telah mengalami perubahan dimana berdasarkan Akta Notaris H. Feby Rubein Hidayat, SH., notaris di Jakarta tanggal 12 Februari 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0106549 tanggal 17 Februari 2022. Dimana susunan pengurus berdasarkan akta tersebut adalah sbb :

Komisaris Utama	: Adi Haryono
Komisaris	: Lia Tirtasaputra
Komisaris Independen	: Handi Putranto Wilamarta
Direktur Utama	: Gunawan Ruslim
Direktur	: - Wiwin Komalawijaya - Shri Bima Tanudjaya

2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

b. Misi

- i. Menjalankan kegiatan pembiayaan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel
- ii. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam industri pembiayaan
- iii. Menjadi mitra masyarakat dalam transaksi pembiayaan
- iv. Menjaga Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan secara bertahap akan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan

c. Nilai**i. Dedikasi**

Mengajak setiap orang yang terkait untuk dapat berpartisipasi aktif dalam menuangkan ide-ide demi tercapainya tujuan bersama

ii. Excellence

Jujur dapat dipercaya, beretika, terbuka dalam melakukan hal yang tepat dengan etos kerja yang baik dan memberikan performa yang baik yang dapat diberikan, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani serta keinginan untuk menjadi yang terbaik

iii. Akuntabilitas

Bertanggung jawab secara penuh atas pekerjaan yang dijalankan, termasuk yang didelegasikan kepada orang lain, serta berani bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil

iv. Loyalitas

Menjadikan Visi, Misi dan Nilai perusahaan sebagai sebuah personal beliefs yang akan dipegang teguh

3. Domisili Perusahaan**a. Kantor Pusat**

Gading River View Rukan City Home Blok H-54, Kelapa Gading Square, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Nomor Telepon : (021) 4586 9941

Nomor Fax : (021) 4586 9942

b. Kantor Selain Kantor Cabang

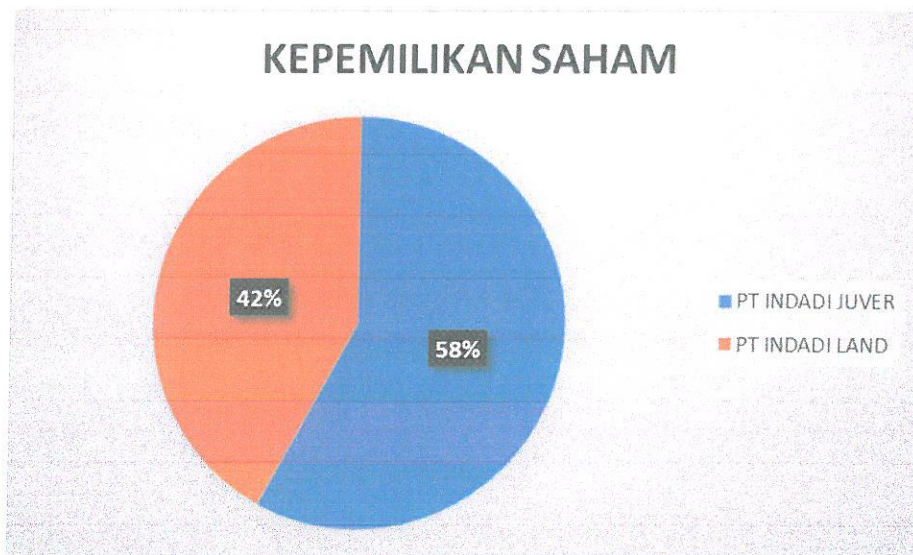
Jl. Makaliwe Raya No. 16B, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11450

4. Skala Usaha

No	Deskripsi	Keterangan
1	Total Aset & Kewajiban	- Aset : Rp 290.052.885.820,- - Kewajiban : Rp 25.241.593.788,-
2	Jumlah Karyawan	Total Karyawan : 23 Orang Berdasarkan Jenis Kelamin - Pria : 17 Orang - Wanita : 6 Orang Berdasarkan Jabatan - Direktur : 2 Orang - Manager : 6 Orang - Staff : 13 Orang - Non Staff : 2 Orang

		<p>Berdasarkan Kelompok Usia</p> <ul style="list-style-type: none"> - > 51 Tahun : 4 Orang - 31 – 50 Tahun : 12 Orang - ≤ 30 Tahun : 7 Orang <p>Berdasarkan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasca Sarjana : 1 Orang - Sarjana : 16 Orang - Sarjana Muda : 4 Orang - SLTA : 2 Orang <p>Berdasarkan Status Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tetap : 20 Orang - Kontrak : 3 Orang
3	Wilayah Operasional	Pada dasarnya wilayah operasional perusahaan mencakup seluruh Indonesia, namun demikian dikarenakan keterbatasan jaringan, wilayah operasional PT Anadana Global Multifinance focus pada wilayah Jawa – Bali – NTT.

5. Kepemilikan Saham



Nama	Lembar Saham	Jumlah	Porsi
PT INDADI JUVER	145,000	145,000,000,000	58%
PT INDADI LAND	105,000	105,000,000,000	42%
Total	250,000	250,000,000,000	100%

6. Produk & Layanan

Sesuai dengan pasal 3, anggaran dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak sebagai Perusahaan Pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

a. Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur. Adapun produk pembiayaan investasi yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Sewa Pembiayaan
- ii. Jual dan Sewa balik
- iii. Anjak Piutang dengan Jaminan
- iv. Fasilitas Modal Usaha

b. Pembiayaan Modal Kerja

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Produk pembiayaan modal kerja yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Jual dan Sewa balik
- ii. Anjak Piutang dengan Jaminan
- iii. Fasilitas Modal Usaha

c. Pembiayaan Multiguna

Adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. Produk pembiayaan multiguna yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Sewa Pembiayaan
- ii. Pembelian dengan pembayaran dengan angsuran
- iii. Fasilitas Dana

7. Keanggotaan Asosiasi

AGMF telah memenuhi kewajibannya untuk ikut serta sebagai anggota asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sesuai dengan POJK Nomor 28/POJK.05/2014 mengenai Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang menyatakan bahwa perusahaan pembiayaan diwajibkan menjadi anggota dari asosiasi terkait. MAF menyadari bahwa APPI merupakan wadah untuk bertukarpikiran dan informasi, serta mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan/memajukan usaha jasa pembiayaan di Indonesia, serta memberikan pendidikan/pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia para anggotanya.

Hingga tahun 2021 PT Anadana Global Multifinance telah terdaftar dalam keanggotaan Asosiasi sebagai berikut:

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)
- Rapindo, Pendaftaran Asset yang dijamin

BAB V PENJELASAN DIREKSI

Semenjak adanya pandemi virus COVID-19 perhatian dunia seakan tersita pada bagaimana cara menyasati diri untuk dapat bertahan dan selamat dari kondisi tersebut. Secara makro pun pertumbuhan ekonomi di dunia Indonesia secara khusus, mengalami penurunan yang signifikan.

Sebelum pandemic, pertumbuhan ekonomi beberapa tahun terakhir semata-mata hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi, tidak diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup yang semakin membaik serta masih adanya kesenjangan sosial yang semakin lebar. Perkembangan kondisi sosial dan lingkungan yang dialami secara global saat ini telah merubah paradigma pembangunan bangsa-bangsa yang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi semata, namun juga perlu memperhatikan aspek sosial, pemerataan kesejahteraan serta kelangsungan lingkungan hidup.

Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sektor jasa keuangan diharapkan ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan memiliki peran mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan dengan menetapkan sektor prioritas yaitu industri, energi, pertanian dan infrastruktur dan UMKM sebagai sektor yang perlu ditingkatkan porsi pendanaannya.

Keuangan berkelanjutan tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga baik bagi Perusahaan yang sukses mempraktikannya. Lembaga Jasa Keuangan sebagai salah satu sektor yang berkontribusi dalam pembangunan nasional perlu juga berpartisipasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan sistem perekonomian yang selaras tersebut membutuhkan dukungan pendanaan dari lembaga jasa keuangan. PT Anadana Global Multifinance untuk selanjutnya disebut "Perusahaan" sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyadari pentingnya masalah pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Triple Bottom Line (profit-people-planet) dalam kegiatan usahanya, dimana antara kepentingan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, ketiganya perlu berjalan dengan selaras. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

Tahun 2021, PT Anadana Global Multifinance mengusung tema "Optimalisasi rantai nilai untuk keberlanjutan". Perusahaan menyadari pentingnya mengoptimalkan rantai nilai bahwa disaat pandemi ini untuk tetap mempertahankan kinerjanya ditengah ketidakpastian pasar. Perusahaan yang merupakan bagian dari kelompok usaha Indadi Utama, memiliki captive market yang dapat dioptimalkan untuk memastikan perusahaan dapat memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan (sustainable growth).

BAB VI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perusahaan pembiayaan, Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan dan menjaga keberlangsungan usahanya serta memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (“GCG”) berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi setiap perusahaan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan. GCG melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memberikan aturan main yang jelas bagi setiap perusahaan agar pengelolaannya dapat dengan mudah dipantau serta memberi ruang bagi pihak-pihak terkait untuk turut andil dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

1. Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku bagi Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

- a. Keterbukaan (transparency), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan, sesuai peraturan perundangundangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- b. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien
- c. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat
- d. Kemandirian (independency), yaitu keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat
- e. Kesetaraan dan kewajaran (fairness), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

2. Uraian tugas BOD, BOC, Pejabat

Agar kepengurusan Perusahaan berjalan secara efektif, Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, Dewan Komisaris dan juga pegawai serta pejabat yang terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan perusahaan.

a. Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melakukan pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Untuk itu Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan luar pengadilan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan tindakan dengan batasan tertentu.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- i. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
- ii. Direksi mengelola sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- iv. Direksi membentuk SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), SKMR (Satuan Kerja Manajemen Risiko), dan Komite Manajemen Risiko.
- v. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- vi. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
- vii. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
- viii. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan / atau jasa profesional konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas, meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- ix. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan tepat waktu kepada Komisaris.
- x. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- i. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

- ii. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- iii. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
- iv. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali dalam hal : penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- v. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- vi. Dewan Komisaris memberitahukan kepada OJK paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.
- vii. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- viii. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
- ix. Pengangkatan anggota Komite, dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- x. Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif.
- xi. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
- xii. Dewan Komisaris akan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

c. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja AKB

- i. Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
- ii. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
- iii. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- iv. Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha berkelanjutan
- v. Menyusun Laporan Keberlanjutan
- vi. Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, komisaris, BOD dan pegawai, dan masyarakat (aspek keterbukaan).

d. Tugas dan tanggung jawab Compliance Dept.

- i. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- ii. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

e. Tugas dan tanggung jawab Risk Management Div.

- i. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- ii. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

f. Tugas dan tanggung jawab Marketing Div.

- i. Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan
- ii. Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan

g. Tugas dan tanggung jawab HRD Div.

- i. Melakukan rekrutmen untuk Satuan Kerja pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan)
- ii. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

3. Peningkatan Kapasitas

Dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 yang merebak sejak awal tahun 2020 yang lalu, dan adanya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah kota DKI Jakarta, serta adanya keputusan Direksi terkait kebijakan Work From Home (WFH) guna mencegah penularan virus Corona, PT Anadana Global Multifinance pada tahun 2021 telah berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seminar / sosialisasi secara daring (online). Adapun daftar kegiatan yang telah diikuti sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Seminar/Training/Pelatihan/Workshop	Tahun	Penyelenggara	Tempat
1	Adi Haryono	Komisaris Utama	Peran CIO : Teknologi Informasi sebagai Pencipta Nilai	2021	LPPi	Jakarta
2	Lia Tirtasaputra	Komisaris	Peran CIO : Teknologi Informasi sebagai Pencipta Nilai	2021	LPPi	Jakarta
3	Handi Putranto Wilamarta	Komisaris Independen	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	2021	OJK	Jakarta
			Aspek Bisnis, Legal, Akuntan dan Perpajakan Digital Economy	2021	IKPI	Jakarta
			Aspek Perpajakan dan Teknik Penyelesaian Sengketa atas Hibah, Warisan dan Sumbangan	2021	IKPI	Jakarta
4	Gunawan Ruslim	Direktur Utama	Membedah Peraturan atas Penerbitan Faktur Pajak yang Wajib Mencantumkan Identitas Pembeli Sesuai UU Cipta Kerja	2021	IKPI	Jakarta
			Perlakuan Perpajakan atas Deviden Pasca UU Ciptaker	2021	IKPI	Jakarta
			Pajak E-Commerce dan Tantangan dalam Era Digital	2021	IKPI	Jakarta
5	Wiwin Komalawijaya	Direktur	Sosialisasi Harmonisasi Peraturan Perpajakan	2021	IKPI	Jakarta
			Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	2021	OJK	Jakarta
			Kewajiban Pendaftaran Benda yang Dibeani dengan Jaminan Fidusia Sebagai Asas Publisitas dan Manfaatnya Bagi Para Pelaku Usaha di Indonesia	2021	Kumham	Jakarta
			Pengembangan SDM IJK di Era Keuangan Digital	2021	LPPi	Jakarta
			Indonesia Financial Sector Outlook 2022	2021	LPPi	Jakarta

Sesuai juga dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT Anadana Global Multifinance untuk tahun 2021, kami telah menjalankan beberapa program yakni dalam rangka hemat energi dan kertas yakni mematikan lampu dan AC di ruang kerja selama jam istirahat serta penggunaan kembali kertas bekas.

4. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam hal pemangku kepentingan, PT Anadana Global Multifinance telah merumuskan pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai seseorang ataupun kelompok yang mempunyai kepentingan secara langsung maupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktifitas dan eksistensi perusahaan. Terkait hal tersebut, perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan menggunakan metode pemetaan pemangku kepentingan. Dengan begitu, perusahaan dapat mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan perusahaan secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin dan hal apa yang perlu dikomunikasikan.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan, metode serta frekuensi pelibatan dalam bisnis perusahaan.

No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Prioritas
1	Pemegang Saham	RUPS	Satu kali dalam setahun	Pencapaian Target Perusahaan
		RUPS Luar Biasa		
2	Debitur	Layanan Call Center untuk debitur	Setiap saat apabila dibutuhkan	Layanan dan mutu layanan pada debitur
		Website Perusahaan		
		Kunjungan		
3	Karyawan	Rapat Kerja	Satu kali dalam setahun	Paparan rencana kerja selama 1 tahun
		Rapat Koordinasi	Satu kali dalam sebulan	Pencapaian Target Perusahaan
4	Mitra Bisnis (Developer dan Dealer)	Perjanjian Kerja Sama	Satu kali	Hak dan kewajiban tiap-tiap pihak
		Kunjungan	Setiap saat apabila dibutuhkan	Rencana kerjasama bisnis dan review bisnis yang berjalan
5	Mitra Kerja (Notaris, Asuransi, dll)	Kontrak Kerja	Saat diperlukan	Akad Kredit
				Penutupan Asuransi

5. Permasalahan yang dihadapi

- a. Sepanjang tahun 2021 PT Anadana Global Multifinace tidak mengalami permasalahan/perkara hukum baik yang melibatkan Direksi dan Komisaris maupun permasalahan dengan Debitur.
- b. Selama tahun 2021 PT Anadana Global Multifinance tidak mendapatkan sanksi denda dari otoritas/regulator.

BAB VII KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

Anadana Finance berkomitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keseharian operasionalnya. Inisiatif ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penentuan visi perusahaan yang berbunyi “Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance” adalah salah satu langkah awal dalam membangun budaya berkelanjutan di perusahaan. Dan hal tersebut diterjemahkan dalam misi perusahaan pada point ke empat yang berbunyi “Menjaga Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan secara bertahap akan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan”.

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, budaya keberlanjutan dimulai dengan menerapkan rencana yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan di tahun 2021. Berikut 2 dari 5 rencana yang akan dilaksanakan perusahaan beserta realisasinya:

- a. Mengikutsertakan Direksi Komisaris dan staff manajemen perusahaan dalam kegiatan Seminar, Workshop, Pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga dengan materi pembahasan mengenai Perusahaan Pembiayaan Non Bank dan Konsep Dasar Keuangan
Selama tahun 2021, meskipun dengan adanya pandemic COVID-19, perusahaan tetap mengikutsertakan pengurus dan karyawannya dalam beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga, namun pelatihan yang diikuti pada umumnya dilakukan secara daring.

Pelatihan / Seminar Bagi Pengurus :

No	Nama	Jabatan	Seminar/Training/Pelatihan/Workshop	Tahun	Penyelenggara	Tempat
1	Adi Haryono	Komisaris Utama	Peran CIO : Teknologi Informasi sebagai Pencipta Nilai	2021	LPPI	Jakarta
2	Lia Tirtasaputra	Komisaris	Peran CIO : Teknologi Informasi sebagai Pencipta Nilai	2021	LPPI	Jakarta
3	Handi Putranto Wilamarta	Komisaris Independen	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	2021	OJK	Jakarta
			Aspek Bisnis, Legal, Akuntan dan Perpajakan Digital Economy	2021	IKPI	Jakarta
			Aspek Perpajakan dan Teknik Penyelesaian Sengketa atas Hibah, Warisan dan Sumbangan	2021	IKPI	Jakarta
4	Gunawan Ruslim	Direktur Utama	Membedah Peraturan atas Penerbitan Faktur Pajak yang Wajib Mencantumkan Identitas Pembeli Sesuai UU Cipta Kerja	2021	IKPI	Jakarta
			Perlakuan Perpajakan atas Deviden Pasca UU Ciptaker	2021	IKPI	Jakarta
			Pajak E-Commerce dan Tantangan dalam Era Digital	2021	IKPI	Jakarta
			Sosialisasi Harmonisasi Peraturan Perpajakan	2021	IKPI	Jakarta
5	Wiwin Komalawijaya	Direktur	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	2021	OJK	Jakarta
			Kewajiban Pendaftaran Benda yang Dibebani dengan Jaminan Fidusia Sebagai Asas Publisitas dan Manfaatnya Bagi Para Pelaku Usaha di Indonesia	2021	Kumham	Jakarta
			Pengembangan SDM IJK di Era Keuangan Digital	2021	LPPI	Jakarta
			Indonesia Financial Sector Outlook 2022	2021	LPPI	Jakarta

Pelatihan / Seminar Karyawan:

No	Nama	Jabatan	Seminar/Training/Pelatihan/Workshop	Tahun	Penyelenggara	Tempat
1	Fitriani Purnamawati	Internal Audit Manager	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial	01-Feb-21	SPPI	Virtual
			Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial	01-Jun-21	SPPI	Virtual
			Sosialisasi tentang "Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK"	01-Aug-21	OJK	Virtual
			Go Public Online Seminar (GOPS) Credit Enhancement untuk Penerbitan Obligasi	01-Oct-21	BEI	Virtual
2	R Tri Antoro	Collection Manajer	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT	09-Feb-21	OJK	Virtual
			Training Of Basic Certification Program / Sertifikat Dasar Pembiayaan Managerial	3 Februari 2021 - 9 Februari 2021	APPI	Virtual
			Sosialisasi Perlindungan Konsumen	28-Apr-21	OJK	Virtual
			Sosialisasi Pedoman Iklan dan Perjanjian Baku OJK	09-Jun-21	OJK	Virtual
			Pelatihan APU PPT untuk Pencegahan TP Kehutanan dan Lingkungan Hidup	18-19 October 2021	OJK	Virtual
			Bimbingan Teknis Pengkinian Data goAML Untuk Perusahaan Pembiayaan	01-Dec-21	OJK	Virtual
			Launching SRA Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	06-Dec-21	OJK	Virtual
3	Shri Bima Tanudjaya	Marketing Manager	Cetak Biru Pengembangan SDM sektor Jasa keuangan	2021	OJK	Virtual
4	Puput Arinta Septyani	Staff Admin	Validitas Tanda Tangan Digital pada Industri Multifinance	27-Oct-21	Rapindo	Virtual
			Sosialisasi Enhancement Slik 2021	16-Dec-21	OJK	Virtual
			Sosialisasi Penggunaan Asset Registry v4	08-Dec-21	Rapindo	Virtual
5	Dhina Tyas Maharani	Staff Fin&Acc	Credit Enhancement untuk Penerbitan Obligasi	05-Oct-21	BEI	Virtual
			Validitas Tanda Tangan Digital pada Industri Multifinance	27-Oct-21	Rapindo	Virtual
			Sosialisasi Enhancement Slik 2021	16-Dec-21	OJK	Virtual
			Asset Registry System	08-Dec-21	Rapindo	Virtual
6	Ign Reynaldi Pratama Giri	Staff Internal Audit	Kupas Tuntas TTD Digital : Definisi - Kegunaan - Legalitas - Keabsahan - Keamanan - Manfaat	26-Nov-21	Kominfo	Virtual
			Bimbingan Teknis Go-AML	01-Dec-21	PPATK	Virtual
			Sosialisasi/Diseminasi SRA TPPU/TPPT/PPSPM	06-Dec-2021 - 07-Dec-2021	OJK	Virtual
			Enhancement SLIK Penyesuaian Pedoman Laporan Debitu	16-Dec-21	OJK	Virtual
			Sosialisasi Asset Registry	08-Dec-21	Rapindo	Virtual

b. Manajemen melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Dalam usahanya membudayakan budaya keuangan keberlanjutan, manajemen senantiasa menyisipkan pesan dan arahan pada meeting dengan seluruh karyawan, dimana intinya dalam usaha mewujudkan aksi keuangan keberlanjutan, terutama terkait dengan kinerja lingkungan hidup dimulai dari hal kecil yang bisa dilakukan oleh seluruh karyawan internal perusahaan. Diantaranya penghematan energy, baik dengan mematikan lampu ketika waktu istirahat, mematikan lampu dan AC di ruangan yang tidak sedang digunakan, hingga mengganti penggunaan minuman dengan kemasan plastik dengan menggunakan gelas dan cangkir yang dapat digunakan kembali.

Secara lebih spesifik, sosialisasi juga dilakukan kepada karyawan/ti yang baru bergabung di perusahaan. Pada materi orientasi yang di presentasikan di jelaskan juga mengenai visi dan misi perusahaan yang secara umum sudah mengandung hal-hal terkait dengan aksi keuangan keberlanjutan.

2. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Realisasi posisi keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

(dlm jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Asset	525,547	290,054	377,571	416,373	130,969	128,873
Pembiayaan Investasi	79,554	4,194	21,990	20,482	87,500	24,755
Pembiayaan Modal Kerja	329,430	215,536	127,687	324,457	70,000	67,847
Pembiayaan Multiguna	65,637	5,969	52,653	32,504	24,600	9,505
Pendapatan	45,546	19,586	22,764	16,188	29,912	11,488
Laba	5,481	2,568	4,470	2,278	6,733	1,985
Equitas	220,166	264,812	267,921	212,706	115,845	122,451
Rasio Permodalan (%)	74.28%	192.85%	70.96%	125.49%	70%	93.57%
Rasio NPF	1.25%	1.87%	1.25%	0.03%	0%	0%
Return on Asset	1.04%	0.89%	1.18%	0.55%	2.30%	1.52%
Return on Equity	2.49%	0.97%	1.67%	1.07%	5.49%	1.62%
BOPO	82.26%	88.46%	71.13%	86.52%	5.81%	76.86%
Current Ratio	162.93%	960.81%	337.02%	201.02%	142.31%	1550.57%
Cash Ratio	3.65%	19.19%	11.46%	12.75%	4.22%	270.10%

- a. Pencapaian aset perusahaan tertinggi pada tahun 2020, dimana aset perusahaan mencapai Rp 416 Milyar, namun terjadi penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 290 Milyar. Peningkatan dan penurunan aset tersebut disebabkan naik turunnya pembiayaan, dimana perusahaan menitikberatkan pada pembiayaan modal kerja yang memang sifatnya fluktuatif.
- b. Secara financial figure penurunan saldo pembiayaan tersebut berdampak terhadap FAR perusahaan dimana FAR pada tahun 2021 sebesar 77%, diatas ketentuan minimal 40%.
- c. Rasio2 keuangan lainnya selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan perusahaan relatif sehat, likuid dan mampu memenuhi kewajibannya serta mampu men-generate cash dari operasionalnya.

3. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- a. Kesetaraan dalam pelayanan atas produk kepada debitur
Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada debitur. Untuk debitur-debitur yang bersifat umum, baik dalam hal suku bunga, biaya – biaya (seperti administrasi, provisi, dsb), perlakuan dalam proses pengajuan kredit semua ditawarkan secara setara, berdasarkan petunjuk pelaksanaan dan surat keputusan yang berlaku di perusahaan. Adapun debitur yang bersifat kolektif atau group customer, berdasarkan tingkat risiko yang lebih rendah, dapat ditawarkan program yang lebih menarik, yang tentunya dibalut dalam sebuah persetujuan khusus sebagai deviasi dari program yang ditawarkan ke debitur umum.

b. Ketenagakerjaan

Perbaikan tiada henti merupakan kunci untuk menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh debitur. Perusahaan berupaya secara konsisten untuk membekali karyawan dengan keahlian dan penguatan karakter, sesuai dengan jabatan yang diemban, sehingga perusahaan mampu melakukan penyempurnaan yang berkesinambungan.

Sumber daya manusia yang kompeten dan termotivasi merupakan faktor penting bagi kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan kesempatan untuk mengisi jenjang karier yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Hingga tahun 2021, perusahaan memiliki karyawan dengan total 23 orang yang secara lokasi bekerja tersebar baik di Kantor Pusat maupun Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Adapun data demografinya adalah sebagai berikut:

i. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki2	14	61%	14	61%	9	60%
Perempuan	9	39%	9	39%	6	40%
Jumlah	23	100%	23	100%	15	100%

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan peluang bekerja yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin. Dimana setiap personel yang bekerja diperusahaan diterima dan dinilai berdasarkan kinerjanya tanpa membedakan jenis kelamin.

ii. Demografi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Rentang Usia	2021				2020				2019			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
≥ 51	4		4	17%	4		4	17%	2	0	2	13%
31 - 50	7	5	12	52%	7	5	12	52%	4	2	6	40%
≤ 30	3	4	7	30%	3	4	7	30%	3	4	7	47%
Jumlah	14	9	23	100%	14	9	23	100%	9	6	15	100%

iii. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan & Jenis Kelamin

Rentang Usia	2021				2020				2019			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Pasca Sarjana	1	-	1	4%	1	-	1	4%	1	-	1	9%
Sarjana	9	7	16	70%	9	7	16	70%	4	6	10	91%
Sarjana Muda	-	2	2	9%	-	2	2	9%	-	-	-	0%
SLTA	4	-	4	17%	4	-	4	17%	4	-	-	0%
Jumlah	14	9	23	100%	14	9	23	100%	9	6	11	100%

Secara usia karyawan yang bekerja di perusahaan adalah orang-orang yang berada dalam rentang usia produktif. Dan penerimaan pegawai di perusahaan adalah dengan minimal pendidikan lulusan SLTA, terutama untuk jabatan-jabatan non staf seperti Office Boy, Messenger dan Supir.

iv. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan & Jenis Kelamin

Jabatan	2021				2020				2019			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Direktur	2	-	2	9%	2	-	2	9%	2	-	2	17%
Manager	5	2	7	30%	5	2	7	30%	2	1	3	25%
Staf	5	6	11	48%	5	6	11	48%	3	4	7	58%
Non Staf	3	-	3	13%	2	1	3	13%	2	1		0%
Jumlah	15	8	23	100%	14	9	23	100%	9	6	12	100%

v. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Jabatan	2021				2020				2019			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Tetap	15	6	21	91%	14	3	17	74%	10	3	13	108%
Kontrak	1	-	1	4%	3	3	6	26%	2	-	2	17%
Jumlah	16	6	22	96%	17	6	23	100%	12	3	15	125%

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kesetaraan dalam memperoleh peluang bekerja dan peluang untuk mengembangkan karier diberikan kepada semua karyawan perusahaan. Penilaian berdasarkan kinerja tanpa melihat perbedaan jenis kelamin, tentunya sesuai dengan kualifikasi dari pekerjaan atau jabatan yang telah ditetapkan. Karyawan yang baru bergabung dengan perusahaan akan melalui 2 tahapan status pekerjaan, yaitu sebagai karyawan kontrak, untuk kemudian dilakukan penilaian atas kinerjanya untuk kemudian diangkat menjadi karyawan tetap apabila kinerjanya baik dan memenuhi kualifikasi pekerjaannya.

Secara renumerasi, perusahaan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku, dimana batas minimal mengikuti upah minimum regional yang berlaku di wilayah kerja perusahaan. Begitu juga dengan kesejahteraannya, perusahaan mendaftarkan seluruh karyawannya yang sudah bekerja minimal 3 bulan ke BPJS, baik itu BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.

Kantor yang merupakan lokasi bekerja karyawan juga memenuhi standar-standar keamanan sebagai mana harusnya. Menggunakan perlengkapan dan peralatan kantor yang sesuai standar dan dilengkapi dengan kamar mandi juga sirkulasi udara menggunakan air conditioner standar dan layak, yang mana hal tersebut dapat menunjang karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dalam hal meningkatkan kemampuan karyawan, perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan dan juga sertifikasi, yang mana hal tersebut disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diperlukan oleh karyawan sesuai pekerjaan atau jabatan yang dipangku. Terkait program pelatihan tentunya tidak terlepas dari standarisasi yang ditentukan oleh regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan, dan bekerjasama dengan pihak ketiga yang

kompeten dibidangnya. Adapun pelatihan dan sertifikasi dilakukan baik secara tatap muka maupun secara daring, tentunya menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini.

c. Masyarakat

i. Program Literasi dan Inklusi Keuangan serta Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2021 memaksa beberapa rencana yang sedianya akan dilaksanakan pada tahun 2021, menjadi harus dijadwalkan kembali di tahun 2022. Diantaranya adalah rencana perusahaan untuk melakukan program literasi dan inklusi keuangan, juga program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang pada awalnya direncanakan untuk dilaksanakan di sekitar wilayah kerja perusahaan. Menurut rencana, kedua program tersebut akan dijadwal ulang untuk dilaksanakan pada semester kedua tahun 2022, tentunya menyesuaikan kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai imbas dari pandemic COVID-19 yang berkelanjutan.

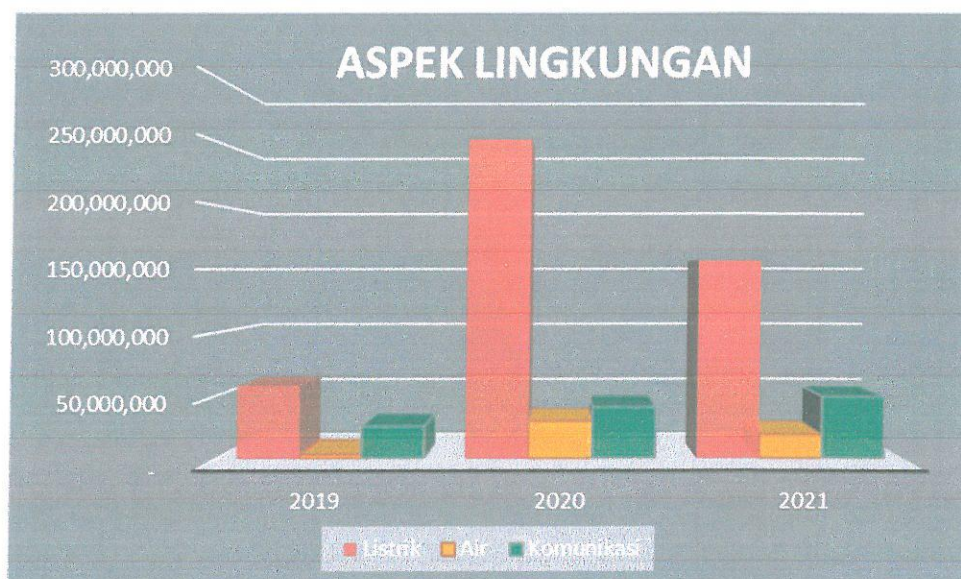
ii. Pengaduan Konsumen

Pada tahun 2021, tidak ada kasus pengaduan konsumen ke PT Anadana Global Multifinance. Pada tahun yang sama juga tidak ada pelaporan Whistle Blowing System ke manajemen.

Perusahaan telah mengatur tata cara pengaduan konsumen, yang dilakukan melalui alamat email: info@anadanaglobalfinance.com. Perusahaan juga telah menyiapkan jalur khusus untuk Whistle Blowing System ke alamat email: admin.wbs@anadanaglobalfinance.com

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan



Biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait lingkungan hidup antara lain adalah terkait biaya penggunaan listrik dan air, baik di kantor pusat maupun di kantor selain kantor cabang (KSKC).

Berdasarkan tabel penggunaan air dan listrik diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan biaya air dan listrik pada tahun 2020. Hal ini disebabkan antara lain dengan beroperasinya KSKC di Jakarta Barat, dan juga dengan adanya penambahan jumlah karyawan di perusahaan yang menyebabkan penggunaan listrik perusahaan bertambah.

Sementara di tahun 2021 mengalami penurunan, disebabkan adanya pembatasan kegiatan serta kebijakan WFH dalam menghindari penularan covid-19 di kantor, sehingga berpengaruh terhadap penurunan penggunaan listrik dan air.

b. Penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan

Sesuai dengan rencana keberlanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2021, berikut 3 dari rencana yang terkait dengan penggunaan energy dan material yang ramah lingkungan:

- i. Meniadakan pembelian minuman kemasan plastik untuk kebutuhan internal, tamu, dan nasabah berkunjung. Sebagai gantinya disediakan dispenser air untuk nasabah berkunjung, kemudian menyediakan minum dengan gelas untuk tamu dan internal karyawan.

Seperti dijelaskan pada poin sebelumnya, dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan, perusahaan menerapkannya dengan tidak menggunakan minuman kemasan plastik baik untuk kebutuhan internal, tamu maupun nasabah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik bekas dari minuman kemasan, yang tidak dapat diurai oleh alam secara cepat dan sampahnya dapat menyebabkan banjir.

Dalam hal ini perusahaan telah membeli dispenser, gelas dan cangkir yang dapat digunakan kembali, yang pastinya mengurangi sampah plastik di perusahaan.

- ii. Penghematan penggunaan kertas dengan cara yaitu :

- a) Menyimpan dokumen-dokumen kerja dalam bentuk digital

Dalam hal pengelolaan database dokumen-dokumen perusahaan, penyimpanannya di masing-masing divisi diutamakan dalam bentuk digital atau soft copy yang di simpan dalam hard disk atau flash disk. Seluruh dokumen nasabah yang memiliki tanda tangan basah disimpan di ruang khasanah yang dikelola oleh divisi operasional. Sementara untuk dokumen kebijakan, perjanjian kerjasama lainnya secara soft copy dipegang oleh masing-masing divisi terkait

- b) Kegiatan aksi Paperless, atau menggunakan kertas kertas bekas untuk kebutuhan internal, seperti pembuatan memo internal dan sebagainya.

Untuk menghemat penggunaan kertas, untuk kebutuhan pencetakan dokumen sehari-harinya perusahaan mengarahkan untuk mengoptimalkan penggunaan kertas bekas yang sudah tidak terpakai lagi. Penggunaan kertas baru lebih diutamakan untuk keperluan surat menyurat, perjanjian-perjanjian, dan segala hal yang berkaitan dengan pihak eksternal yang menggunakan kertas.

iii. Penghematan energy / Listrik.

Penghematan lainnya yang dilakukan adalah penghematan energy. Dalam hal ini perusahaan juga membudayakan penghematan listrik dan juga air. Adapun inisiatifnya antara lain sebagai berikut:

a) Menggunakan lampu hemat energy

Penggunaan lampu hemat energy menjadi poin penting dalam penghematan listrik, dimana seluruh lampu yang digunakan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan perusahaan menggunakan lampu LED yang diyakini paling hemat energi.

b) Mematikan AC/Lampu saat ruang kerja kosong/ meninggalkan ruangan.



Setiap harinya lampu dan A/C dinyalakan dan dimatikan sesuai dengan jam kerja perusahaan, pada saat dimana ruangan tidak sedang digunakan seperti pada waktu istirahat, penggunaan lampu dan AC diminimalisir

c) Mencabut colokan PC/Laptop saat selesai bekerja.

Mencabut colokan PC dan Laptop saat selesai bekerja merupakan suatu tindakan kecil yang memiliki efek besar dalam penghematan listrik. Selain itu dengan melakukan hal tersebut juga dapat menghindarkan diri dari risiko arus pendek yang dapat berakibat kebakaran.

Penutup

Selanjutnya, Perusahaan akan terus melakukan kegiatan operasional dengan menggunakan material dan kegiatan yang mendukung ramah lingkungan serta terus melakukan identifikasi penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan dan mendorong semua debitur untuk mulai menjalankan praktik bisnis yang beretika dengan memperhatikan setiap dampak kegiatan pada manusia dan alam.

Jakarta, 25 April 2022		
Diketahui oleh:		
Direktur Utama	Gunawan Ruslim	
Direktur Operasional	Wiwin Komalawijaya	
Direktur Marketing	Shri Bima Tanudjaya	